

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku perundungan pada siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebesar  $r_{xy}$  sebesar  $-0,402$  dengan signifikan  $P 0.000 < 0.05$  dengan kategori sedang. Hasil kategorisasi konformitas teman sebaya membuktikan bahwa tingkat konformitas siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori rendah dengan persentase 15% sejumlah 12 siswa, kategori sedang dengan persentase 68% sejumlah 53 siswa, serta kategori tinggi dengan persentase 17% sejumlah 13 siswa. Sedangkan hasil kategorisasi perilaku perundungan menunjukkan bahwa tingkat perilaku perundungan berada pada kategori rendah dengan persentase 12% sejumlah 19 siswa, kategori sedang dengan persentase 74% sejumlah 58 siswa, serta kategori tinggi dengan persentase 14% sejumlah 11 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konformitas teman sebaya maka semakin rendah perilaku perundungan, begitupun sebaliknya. Semakin negatif konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku perundungan. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk mampu meningkatkan kontrol diri yang baik, terutama dalam menghindari perilaku perundungan. Dimana, siswa harus mampu memilih teman dan pergaulan yang sehat.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan selalu memberikan perhatian dan kehangatan serta penerimaan yang cukup untuk anaknya dirumah. Perhatian-perhatian tersebut dapat berupa hal - hal kecil seperti menyediakan waktu untuk berlibur bersama, mempunyai waktu untuk mendengarkan masalah dan keluhan yang dialami oleh anak, serta mengajarkan bersosialisasi yang baik dengan tetangga dirumah. Selain itu, orang tua harus selalu mengikuti perkembangan anak pada masa remaja yang merupakan masa pencarian jati diri.

## 3. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Diharapkan agar teknik bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Dengan teknik sosiodrama para siswa akan mampu memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan teman sebaya. Sosiodrama adalah upaya dalam bentuk pembelajaran pengalaman yang memungkinkan siswa untuk memerankan situasi kehidupan nyata, mendapatkan wawasan tentang perspektif yang berbeda, dan bekerja untuk menyelesaikan konflik atau menemukan solusi alternatif dapat. Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama diadopsi sebagai salah satu pendekatan bimbingan di lingkungan sekolah dan terus mengalami inovasi serta pengembangan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok khususnya dalam menangani permasalahan konformitas yang negatif pada teman sebaya sehingga menimbulkan salah satu permasalahan perundungan di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk mengembangkan variabel dan subjek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih optimal, khususnya yang berkenaan dengan perilaku perundungan siswa di sekolah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY